

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kanker merupakan salah satu penyakit hematologi onkologi yang terjadi juga pada anak. Menurut data yang didapatkan dari Indonesia Pediatric Cancer Registry (IP- Car) tercatat 6.623 kasus kanker pada anak – anak selama tahun 2020 – 2024. Tzu Chi Hospital tercatat 582 kunjungan pasien anak dan tercatat 26 pasien dengan diagnosa kanker pada tahun 2024. Kanker membutuhkan diagnosis yang dalam dan pengobatan dalam waktu yang lama. Diagnosa medis dan pengobatan dalam jangka waktu yang lama dengan biaya yang tinggi serta hasil yang belum pasti ini memicu kecemasan pada orangtua (Farid, 2025). Penyakit kanker pada anak adalah sumber masalah kesehatan yang berdampak besar khususnya pada orangtua sebagai pengasuh utama, kecemasan sering kali timbul karena ketakutan dan kebingungan akan masa depan anak mereka (McLachlan., *et al*, 2024).

Kecemasan merupakan reaksi emosional terhadap suatu keadaan yang sedang terjadi (Aristra, 2020). Rasa cemas pada orangtua yang sering terjadi di Poli Hematologi Onkologi Pediatric Tzu Chi Hospital yang timbul karena diagnosis yang belum pasti serta proses pemeriksaan dan pengobatan anak. Dalam konteks ini, pengetahuan orang tua mengenai penyakit, proses pemeriksaan dan proses pengobatan dapat meningkatkan kecemasan. Edukasi mengenai penyakit dan tata laksana medis sangat penting karena orangtua umumnya tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam menghadapi kanker. Peneliti melakukan observasi pada minggu pertama bulan Januari 2025 selama 1 minggu terhadap orangtua dari anak yang di rujuk ke Poli Hematologi Onkologi Tzu Chi Hospital dengan cara observasi perilaku dan wawancara. Dari wawancara yang dilakukan di Poli Hematologi Onkologi Tzu Chi Hospital didapatkan 2 dari 3 ibu mengatakan sangat cemas akan penyakit yang diderita anaknya. Hal itu dapat terlihat dari cara ibu pasien saat berkunjung kerumah sakit, terlihat gusar dan bingung, bahkan sering menanyakan pertanyaan yang sama berulang kali. Orang tua merasa cemas bagaimana kelanjutan masa depan anaknya jika terus

menerus kembali ke rumah sakit dan berpikir apakah anaknya bisa sembuh.

Dapat dilihat dari register pasien yang hadir di Poli Hematologi Onkologi anak Tzu Chi Hospital pada tahun 2024, tiga diantaranya adalah pasien rujukan dari poliklinik spesialis anak dan ketiganya didiagnosa kanker darah. Sebagai pasien baru, tempat ini adalah sumber informasi awal yang diterima dari tenaga medis untuk membangun tingkat pengetahuan yang baik. Namun demikian tidak semua orangtua memiliki pengetahuan yang benar karena ini merupakan pengalaman pertama bagi mereka. Informasi yang di sampaikan dari tenaga medis untuk menambah pengetahuan orang tua dalam tahap awal merupakan hal yang sangat penting sehingga orang tua dapat menentukan langkah selanjutnya dalam tahap pengobatan anaknya. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan fisik dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun dengan dorongan sikap perilaku yang positif bagi setiap orang (Sari, 2020). Namun demikian, tidak semua orangtua mampu memahami informasi medis yang diberikan dengan baik, terkadang setelah mengetahui rincian penyakit dan prosedur pengobatan justru menambah kecemasan (Gandari, 2023).

Pengetahuan dapat menjadi dasar yang baik dan menimbulkan ketenangan ketika pengetahuan yang diberikan efektif dan jelas, namun dapat juga menjadi stres psikologis ketika informasi yang diterima di bawah kondisi mental yang kurang stabil (Sidabuke, Parapat, dan Aritonang, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Afifah tahun 2020 di Komunitas Kantong Doraemon, orangtua dari anak yang menderita kanker ada pada resiko kecemasan yang tinggi karena ketidaktahuan, rasa bersalah, dan tekanan psikososial. Sumber pengetahuan bisa diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel online, video edukasi, dan media sosial. Kemudahan untuk mengakses internet membuat suatu informasi sangat mudah didapatkan, informasi negative yang diterima dapat mengubah persepsi seseorang dan dapat menyebabkan kecemasan (Herwanto dan Febyani, 2015).

Dari paparan di atas pengetahuan orangtua dapat menjadi langkah yang baik untuk tahap selanjutnya bagi kesehatan anak. Dalam hal ini peneliti

meneliti apakah tingkat pengetahuan dapat menjadi sumber ketenangan atau pengetahuan dapat menjadi sumber kecemasan pada orangtua Anak dengan Kanker di Poli Hematologi Onkologi Pediatrik Tzu Chi Hospital.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : apakah tingkat pengetahuan dapat menjadi sumber ketenangan atau menjadi sumber kecemasan pada orangtua yang anaknya menderita kanker di Poli Hematologi Onkologi Tzu Chi Hospital?

1.3 Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan secara mendalam bagaimana tingkat pengetahuan mempengaruhi kecemasan dan ketenangan pada orangtua yang anaknya menderita kanker di Poli Hematologi Onkologi Tzu Chi Hospital.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Menambah ilmu di bidang keperawatan pediatrik mengenai psikologi orangtua dalam menghadapi anak dengan penyakit kronis dibagian hematologi onkologi, khususnya bagian kanker serta menambah wawasan dalam kajian psikologis keluarga, khususnya dalam konteks penyakit kronis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Membantu tenaga medis dan rumah sakit, seperti Tzu Chi Hospital dalam memahami pentingnya edukasi dengan pendekatan komunikasi bagi orangtua pasien baru untuk mengurangi kecemasan. Memberikan wawasan kepada orangtua mengenai pentingnya pengetahuan dalam menghadapi situasi medis anak, sehingga dapat meningkatkan kualitas dukungan emosional yang mereka berikan.